

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan manusia sangatlah kompleks, termasuk dalam hal keuangan. Manusia memerlukan uang untuk memenuhi keperluan hidup mereka, dan juga menabung untuk masa depan saat keadaan memerlukan dana darurat, seperti untuk pendidikan anak-anak, kesehatan, atau pembangunan rumah. Selain itu, manusia juga tertarik untuk berinvestasi, yang bisa berupa properti, logam mulia, atau aset lainnya untuk menjaga nilai kekayaan mereka di tengah perubahan nilai uang.

Emas merupakan pilihan favorit di tengah masyarakat karena dianggap sebagai salah satu bentuk investasi jangka panjang yang menarik. Alasannya adalah karena investasi emas dianggap mudah dipahami dan memiliki risiko yang relatif rendah. Sejak masa Orde Baru, minat masyarakat Indonesia terhadap investasi emas telah meningkat, baik dalam bentuk perhiasan, koin, maupun batangan, karena hasilnya dianggap lebih menguntungkan dibandingkan dengan saham.

Investasi adalah suatu keinginan tentang bagaimana cara menggunakan sebagian dana yang ada atau sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan yang besar di masa depan. Banyaknya peluang bisnis menguntungkan dalam investasi emas mendorong banyak perusahaan, termasuk perbankan di Indonesia, untuk bersaing dalam meluncurkan produk emas, seperti gadai emas, cicil emas, dan pembiayaan emas. Produk cicil emas menjadi populer karena emas tetap menjadi simbol kekayaan dan stabilitas, serta memiliki kemampuan untuk mengatasi inflasi dan fluktuasi nilai tukar. Investasi emas dianggap lebih menguntungkan daripada investasi uang karena emas dianggap sebagai aset yang sangat likuid dan memiliki kemampuan untuk melawan inflasi. Para ahli investasi menyarankan bahwa emas adalah pilihan yang tepat sebagai tabungan jangka panjang karena sifatnya yang anti-inflasi dan tidak terpengaruh oleh fluktuasi nilai tukar mata uang.

Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas seperti melakukan sebuah investasi atau melakukan sebuah transaksi pada suatu barang atau layanan tertentu. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan sesuatu itu.

Minat nasabah dalam mengambil opsi cicilan emas dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk promosi, pemahaman tentang produk, dan juga kualitas pelayanan yang disediakan oleh pihak bank. Promosi memainkan peran kunci dalam kesuksesan suatu program pemasaran. Meskipun suatu produk memiliki kualitas yang tinggi, namun jika konsumen belum pernah mendengar tentangnya atau tidak yakin akan manfaatnya bagi mereka, maka mereka tidak akan tertarik untuk membelinya.

Pengetahuan tentang program cicilan emas juga berpengaruh terhadap minat. Pengetahuan yang memadai akan menghasilkan respon yang positif. Pemahaman mengenai program cicilan emas merupakan aspek krusial yang harus disampaikan oleh pemasar untuk memberikan panduan kepada konsumen mengenai produk yang ditawarkan. Berbagai usaha promosi yang dilakukan oleh pemasar bertujuan untuk memberikan pendidikan kepada konsumen, terutama dalam memperlihatkan keunggulan produknya dibandingkan dengan pesaing.

Salah satu diantaranya yang menawarkan program cicil emas ini adalah Bank BSI (Bank syariah Indonesia) KCP Duri Hangtuh 1 Kec. Bengkalis yang merupakan peleburan atau penyatuan dari tiga bank syariah besar yang ada di Indonesia yang merupakan bagian dari BUMN atau Badan Usaha Milik Negara di Indonesia, yaitu BNI syariah (BNIS), bank syariah mandiri (BSM), dan BRI syariah (BRIS) yang kemudian menjadi bank syariah Indonesia (BSI), ada banyak produk atau instrumen investasi yang tersedia dengan kemudahan penggunaan dan beragam pilihan. Salah satu opsi investasi yang sah dan menawarkan peningkatan nilai yang

lebih pasti adalah cicil emas, yang juga dikenal sebagai nabung emas atau investasi emas, yang disediakan oleh bank syariah Indonesia. Meskipun bank syariah Indonesia menawarkan berbagai produk, penelitian ini fokus pada investasi cicil emas sebagai subjek utama dalam penelitian yang dilakukan.

Berinvestasi dalam emas melalui bank syariah Indonesia memiliki potensi penurunan nilai yang lebih rendah jika dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya. Emas memiliki sejumlah keunggulan, di antaranya: 1) Kemampuan emas untuk mudah dijual kembali dan memiliki likuiditas tinggi dengan nilai atau harga yang stabil atau bahkan dapat meningkat seiring waktu, sesuai kondisi pasar, 2) Investasi emas dapat menghasilkan peningkatan nilai investasi, 3) Investasi emas berada di luar sistem perbankan, termasuk baik dalam konteks perbankan syariah maupun konvensional, sehingga tidak terpengaruh oleh krisis perbankan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu, 4) Emas dapat berfungsi sebagai perlindungan terhadap nilai aset nasabah dari dampak inflasi atau deflasi yang mungkin terjadi di Indonesia.

Produk cicil emas ini menggunakan emas lantakan dari PT Aneka Tambang (ANTAM), sebuah anak perusahaan BUMN yang bergerak di bidang pertambangan, termasuk penjelajahan tambang emas, penambangan emas, pengolahan, dan pemasaran sumber daya mineral. Kualitas emas yang digunakan dalam produk cicil emas BSI sudah terjamin, baik dari segi sistem produk maupun sumber emas yang secara resmi dipesan langsung dari PT ANTAM. Sebelum membahas lebih lanjut mengenai peningkatan pengguna produk cicil emas, perlu diketahui bahwa jumlah nasabah yang membuka rekening di BSI KCP Duri Hangtuah 1 terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berikut merupakan jumlah nasabah pembukaan rekening pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Duri Hangtuah 1:

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah pembukaan rekening pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Duri Hangtuah 1

Tahun	Jumlah Nasabah
2021	1.340 Nasabah
2022	1.889 Nasabah
2023	2.109 Nasabah
2024	3.047 Nasabah

Sumber : Bank BSI KCP. Duri Hangtuah 1

Berdasarkan Tabel 1.1 menjelaskan bahwa Pada tahun 2021, tercatat sebanyak 1.340 nasabah membuka rekening. Angka ini naik menjadi 1.889 nasabah pada tahun 2022, kemudian meningkat menjadi 2.109 nasabah pada tahun 2023, dan kembali melonjak signifikan menjadi 3.047 nasabah di tahun 2024. Pertumbuhan ini menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan dan ketertarikan masyarakat terhadap layanan perbankan syariah yang disediakan oleh BSI.

Dalam menggunakan cicil emas melalui bank syariah Indonesia, nasabah tidak perlu khawatir tentang keaslian emas yang mereka investasikan. Setelah nasabah menyetujui jumlah atau besaran gram emas yang diinginkan dan mencapai tahap akad dalam produk cicil emas, bank akan langsung membeli emas asli sesuai dengan pesanan nasabah. Namun, emas tersebut tidak langsung diserahkan kepada nasabah; sebaliknya, emas disimpan terlebih dahulu di brangkas bank dan akan diberikan kepada nasabah produk cicil emas setelah mereka menyelesaikan angsuran sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut merupakan jumlah nasabah pengguna produk cicil emas pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Duri Hangtuh 1:

Tabel 1.2 Jumlah Nasabah Pengguna Produk Cicil Emas

Tahun	Jumlah Nasabah
2022	10 Nasabah
2023	56 Nasabah
2024	87 Nasabah

Sumber : Bank BSI KCP. Duri Hangtuh 1

Berdasarkan Tabel 1.2 menjelaskan bahwa jumlah pengguna pada tahun pertama pembukaan produk cicil emas di Bank BSI KCP. Duri Hangtuh 1 pada tahun 2022 terdapat 10 nasabah, pada tahun 2023 terdapat 56 nasabah serta pada tahun 2024 terdapat 87 nasabah, seiring meningkatnya jumlah nasabah pengguna cicil emas dari tahun ke tahun di Bank BSI KCP. Duri Hangtuh 1, namun belum diketahui secara pasti faktor utama apa yang mempengaruhi peningkatan minat tersebut, terutama apakah promosi yang dilakukan pihak Bank berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk melakukan transaksi cicil emas. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk meneliti secara mendalam dan lebih lanjut guna mengidentifikasi mengenai apakah promosi ini dapat mempengaruhi minat bertransaksi nasabah pada produk cicil emas. Oleh

karena itu, penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Promosi Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah pada Produk Cicil Emas di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Duri Hangtuh 1.”**

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah di jabarkan sebelumnya, untuk itu penulis membuat rumusan masalah yaitu, Bagaimana pengaruh promosi terhadap minat bertransaksi nasabah pada produk cicil emas di PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Duri Hangtuh 1?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tanggapan responden mengenai promosi pada produk cicil emas di PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Duri Hangtuh 1.
2. Untuk menganalisis tanggapan respnden mengenai minat bertransaksi pada produk cicil emas di PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Duri Hangtuh 1.
3. Untuk menganalisis pengaruh promosi terhadap minat bertransaksi nasabah pada produk cicil emas di PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Duri Hangtuh 1.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi semua orang yang melihat dan membaca penelitian ini, tidak hanya bagi penulis saja. Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu sebgai Berikut:

1. Manfaat Penelitan bagi Mahasiswa dan Pembaca

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan peneliti adalah dapat menambah wawasan dan pemahaman pembaca terkhusus mengenai pengaruh dari promosi terhadap minat bertransaksi atau pembelian produk cicil emas di PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Duri Hangtuh 1, serta diharapkan pula dapat memberikan kontribusi khususnya dalam ilmu

sosial dan ekonomi yang semoga dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. **Manfaat Penelitian bagi Bagi Perusahaan**

Sebagai masukan dalam layanan cicil emas terhadap minat bertransaksi atau pembelian produk cicil emas di PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Duri Hangtuh 1.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab dan setiap bab terddiri dari sub bab yang telah ditulis secara sistematis dan tersusun dengan rapi maka diperlukan sistematika penulisan laporan. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1. Pendahuluan

Merupakan Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penellitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2. Tinjauan Pustaka

Merupakan landasan teoritis yang membahas tentang teori dalam penelitian ini dan pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu.

BAB 3. Metodologi Penelitian

Merupakan bab yang menjelaskan dan membahas mengenai berbagai metodologi penelitian yang digunakan.

BAB 4. Hasil dan Pembahasan

Merupakan bab yang membahas mengenai hasil dari pembahasan penelitian skripsi berdasarkan data yang diperoleh.

BAB 5. Penutup

Merupakan bab penutup yang membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, beserta dengan saran dari penelitian.